BAB III

METODE PENELITIAN

Metodelogi penelitian merupakan hal yang penting di dalam suatu penelitian. Ketepatan dalam memilih metode akan mengatur arah serta tujuan penelitian. Hal terpenting yang perlu diperhatikan bagi peneliti adalah penggunaan metode yang sesuai dengan obyek penelitian dan tujuan yang akan dicapai agar penelitian dapat berjalan dengan baik, terarah dan sistematis. Adapun langkah-langkah yang harus ditentukan adalah: jenis penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel dan teknik *sampling*, metode dan alat pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analaisis data.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Menurut Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu.[49] Sedangkan menurut Sugiyono mengemukakan bahwa penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh pelakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang

[49] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006),hal.03

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terkendalikan.[50]

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan ciri dari penelitian eksperimen adalah adanya suatu perlakuan dan adanya pengukuran selama dua kali yaitu sebelum dan sesudah pemberian perlakuan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian eksperimen karena untuk melihat akibat dari suatu perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok sebagai upaya untuk meningkatkan *self management* dalam belajar pada siswa.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian berdasarkan atas baik buruknya ekperimen menurut Campbell dan Stanley dalam Suharsimi Arikunto dibagi menjadi dua, yaitu *pre experimental design* dan *true experimental design*.[51] Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian *pre experimental design*.

Pre experimental design dibagi menjadi tiga jenis desain, yaitu *one shot case study*, *one group pre test and post test*, dan *static group comparation*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain *one group pre test and post test*.

Dalam desain ini, pengukuran dilakukan dua kali yaitu yang pertama digunakan untuk mengetahui *self management* dalam belajar siswa sebelum diberi layanan bimbingan kelompok *(pre test)* dengan kode O_1, sedangkan pengukuran yang kedua dilakukan untuk mengetahui *self management* dalam belajar siswa setelah diberi layanan bimbingan kelompok (*pos test)* dengan kode O_2. Perbedaan

[50] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), hal.107
[51] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006),hal.84

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

O_1 dan O_2 yaitu O_2 - O_1 diasumsikan sebagai efek dari perlakuan atau eksperimen yang telah dilakukan.

Gambar 3.1

Desain Penelitian

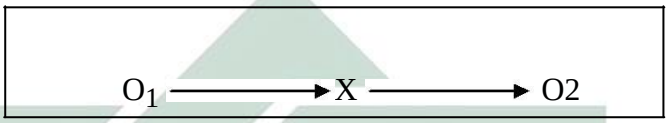

Keterangan:

O_1 : Pengukuran pertama kemampuan *self management* siswa sebelum diberi layanan bimbingan kelompok (*pre test)*

X : Perlakuan (pemberian layanan bimbingan kelompok)

O_2 : Pengukuran kedua kemampuan *self managemet* siswa sesudah diberi layanan bimbingan (*post test)* [52]

Desain penelitian eksperimen secara konkrit yang akan dilaksanakan di kelas X Multimedia 2 SMK Islam Al – Amal Surabaya adalah sebagai berikut:

1. *Pre test*

Pre test dilakukan untuk mengukur variabel terikat sebelum memberikan perlakuan. Dalam penelitian ini, *pre test* dilakukan dengan cara memberikan skala *self management* dalam belajar sebelum pemberian *treatment*. Tujuan dari *pre test* adalah untuk mengetahui seberapa besar tingkat *self management* dalam belajar siswa sebelum diberikan *treatment*. Hasil dari *pre test* ini akan menjadi bahan

[52] Ibid, hal.85

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perbandingan pada *post test*.

2. *Treatment* (perlakuan)

Pemberian *treatment* yang diberikan adalah berupa bimbingan kelompok. Layanan ini diberikan untuk meningkatkan *self management* dalam belajar siswa. Perlakuan atau *treatment* berupa bimbingan kelompok akan dilaksanakan selama tiga kali pertemuan dan masing-masing pertemuan berlangsung kurang lebih 45 menit. Setiap pertemuan bimbingan kelompok dilaksanakan empat tahap yaitu tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan, dan tahap pengakhiran.

Tabel 3.1

Rencana Pemberian Layanan Bimbingan Kelompok Topik Tugas

No	Kegiatan	Topik	Tujuan	Tempat	Waktu
1	Pertemuan I	Membuat kesepakatan kontrak waktu dengan Kelompok	Agar bimbingan kelompok dapat berjalan lancar sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati bersama	Masjid	5 Menit
		Meningkatkan motivasi Belajar	- Siswa dapat menjelaskan kembali cara-cara meningkatkan motivasi Belajar - Siswa dapat menerapkan cara-cara meningkatkan motivasi belajar		20 Menit
		Minat belajar	- Siswa dapat menjelaskan kembali minat belajar		20 Menit
2	Pertemuan II	*Self Management* dalam belajar paradigma waktu	- Siswa dapat membuat jadwal untuk belajar	Masjid	25 Menit
		Memahami Diri Sendiri	- Siswa dapat menjelaskan manfaat memahami diri Sendiri		20 menit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3	Pertemuan III	Belajar dengan Cerdas	- Siswa dapat menjelaskan cara-cara belajar dengan Cerdas	Masjid	25 Menit
		Kekuatan impian untuk meraih impian dan kesuksesan	- Siswa dapat menjelaskan kembali langkah-langkah mencapai impian		20 Menit

3. *Post test*.

Post test diberikan kepada siswa setelah diberikan *treatment* berupa bimbingan kelompok. *Post test* bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan *treatment* yang telah dilakukan dan untuk mengetahui seberapa besar tingkat *self management* dalam belajar siswa setelah diberikan *treatment*.

4. *Proses analisis data*

Proses analisis data yaitu menganalisis data yang sudah terkumpul dengan menggunakan perhitungan analisis statistik non parametrik uji *wilcoxon* dan analisis deskriptif persentase.

C. Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto menyatakan variabel penelitian merupakan obyek penelitian yang menjadi titik perhatian suatu penelitian[53]. Sedangkan menurut Sugiyono mengemukakan bahwa variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik

[53]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006),hal.116

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesimpulannya.[54] Di dalam variabel penelitian akan dibahas beberapa hal sebagai berikut: identifikasi variabel, hubungan antar variabel, definisi operasional variabel.

1. Identifikasi Variabel

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang akan diteliti, yaitu variable penyebab atau variabel bebas (X) dan variabel akibat atau variabel terikat (Y).

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah layanan bimbingan kelompok. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Self Management* dalam belajar..

2. Hubungan antar Variabel

Dalam penelitian ini layanan bimbingan kelompok bertindak sebagai variabel bebas (X), sedangkan *Self Management* dalam belajar bertindak sebagai variabel terikat (Y). Kedua variabel tersebut mempunyai hubungan yang positif, artinya pemberian layanan bimbingan kelompok akan berdampak pada peningkatan *self management* dalam belajar. Dengan demikian bimbingan kelompok mempunyai pengaruh terhadap tingkat *self management* dalam belajar siswa. Maka dapat digambarkan hubungan antar variabel X dan Y adalah sebagai berikut :

---

[54] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,(*Bandung: CV. Alfabeta, 2010), hal.60

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konseling sebagai proses pemberian informasi yang diberikan oleh seorang ahli pada sekelompok orang dengan menggunakan media dinamika kelompok untuk mencapai tujuan tertentu.

Bimbingan kelompok dilaksanakan 4 tahap yaitu: tahap pembentukan, peralihan, kegiatan, dan pengakhiran. Dalam bimbingan kelompok mengandung unsur dinamika kelompok, yaitu kekuatan dan jiwa yang menghidupkan kelompok, sehingga apa yang menjadi tujuan kelompok dapat tercapai.

D. Populasi, sampel dan teknik *sampling*

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.[55] Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[56] Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas X Multimedia 2 SMK Islam Al – Amal Surabaya yang berjumlah 33 siswa.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.[57] Sampel adalah sebagian dari populasi itu.[58] Dalam penelitian ini, teknik sampling yang

---

[55] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2006),hal.130

[56] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,(*Bandung: CV. Alfabeta, 2010), hal.297

[57] Suharsimi Arikunto, *Edisi Revisi Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006),hal.131

[58] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,(*Bandung: CV. Alfabeta, 2010), hal.297

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digunakan adalah *purposive sampling* atau sampel tujuan. *Purposive sampling* atau sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.[59]

Dalam penelitian dengan teknik *purposive sampling* ini, peneliti mengambil sampel berdasarkan karakteristik dan kriteria tertentu yaitu siswa kelas X Multimedia 2 SMK Islam Al – Amal Surabaya dengan tingkat *self management* dalam belajar sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi dengan tujuan untuk meningkatkan *self management* dalam belajar siswa dan agar dalam kelompok terjadi heterogenitas kelompok. Menurut Arikunto syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel bertujuan atau *purposive sample* adalah sebagai berikut:

a. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
b. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi *(key subjectis*).
c. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan. [60]

[59]Suharsimi Arikunto, *Edisi Revisi Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006),hal.139
[60]Ibid, hal.140

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Siswa yang memiliki *self management* dalam belajar rendah, sedang, dan tinggi diperoleh dari hasil *pre test*. Penentuan sampel penelitian sebagai berikut:

a. Kategori rendah yaitu dengan perhitungan $^{3}/_{33}$ X 33 = 3 sehingga diambil 3 siswa.
b. Kategori sedang yaitu dengan perhitungan $^{2}/_{30}$ X 33 = 2,2 sehingga diambil 2 siswa.
c. Kategori tinggi yaitu dengan perhitungan $^{9}/_{28}$ X 33 = 10,6 sehingga diambil 10 siswa, dari 28 siswa. Siswa dalam kategori tinggi dipilih secara random.

Pemilihan sampel penelitian yang berjumlah 15 siswa dianggap lebih efektif. 15 siswa tersebut terdiri dari siswa yang memiliki keterbukaan diri rendah, sedang, tinggi yaitu:R-1,R-4, R-6, R-7, R-10, R-12, R-14, R-18,R-20, R-22, R-23,R-26,R-29,R-31 dan R-33. Sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Sampel penelitian berdasarkan kriteria *Self Management* dalam Belajar

NO	KRITERIA	KODE SISWA
1	Tinggi	R-2, R-3, R-5, R-6, R-7, R-8, R-9, R-10, R-11, R-12, R-13, R-14, R-15, R-16, R-17, R-19, R-20, R-21, R-22, R-24, R-25, R-26, R-27, R-28, R-29, R-30, R-32, R-33
2	Sedang	R-1, R-23
3	Rendah	R-4, R-18, R-31

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Metode dan Alat Pengumpul Data

Pengumpulan data sangat penting dalam penelitian, data yang diperoleh akan digunakan untuk membuat kesimpulan dalam penelitian tersebut. Mengumpulkan data harus tepat dengan variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan skala psikologi dan observasi.

Skala psikologi selalu mengacu kepada alat ukur aspek atau atribut afektif.[61] Karakteristik skala psikologi sebagai alat ukur psikologi, yaitu: Stimulusnya berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkap atribut yang hendak diukur melainkan mengungkap indikator perilaku dari atribut yang bersangkutan.

1. Dikarenakan atribut psikologi diukur secara tidak langsung lewat indikator-indikator perilaku diterjemahkan dalam bentuk aitem-aitem, maka skala psikologi selalu berisi banyak item.
2. Respon subjek tidak diklasifikasikan sebagai jawaban “benar” atau “salah”.

Dalam penelitian ini digunakan metode pengukuran data skala likert. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun aitem-aitem instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.[62]

Skala likert memiliki lima kategori kesetujuan dan memiliki interval skor

[61] Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta. Pustaka Pelajar, 2005),hal.03
[62] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (*Bandung: CV. Alfabeta, 2010), hal.134-135

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1 sampai 5. Adapun kategori jawaban untuk skala likert adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kategori Jawaban Instrument Penelitian dengan Menggunakan Skala Likert

No	Pernyataan Positif		No	Pernyataan Negatif	
	Jawaban	**Nilai**		**Jawaban**	**Nilai**
1	SS	5	1	SS	1
2	S	4	2	S	2
3	KS	3	3	KS	3
4	TS	2	4	TS	4
5	STS	1	5	STS	5

Selain menggunakan skala psikologi untuk memperoleh data diperlukan juga observasi. Teknik observasi atau pengamatan dalam penelitian ini digunakan sebagai pelengkap atau pendukung terhadap data yang diperoleh. Observasi ini dilakukan secara terus menerus selama proses pelaksanaan *treatment*. Observasi ini dilakukan terhadap pemahaman, sikap dan perilaku yang merupakan bagian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah mengetahui langkah - langkah dalam penyusunan instrumen penelitian, selanjutnya adalah menyusun instrumen dalam penelitian ini. Titik tolak dari penyusunan instrumen adalah variable – variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti.

Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pernyataan atau pertanyaan.[64] Untuk mempermudah penyusunan instrumen maka diperlukan kisi - kisi instrumen.

Tabel 3.4
Kisi - kisi Instrumen Skala *Self Management* dalam Belajar

Variabel	Indikator	Deskriptor	Nomor item		Jumlah
			+	-	
Aspek-Aspek kemampuan *Self management* Dalam Belajar Siswa	1. Pendorongan diri *(Self Motivation)*	a. Minat besar dalam Belajar	1,2,3	4,5,6	6
		b. Perhatiannya tidak terganggu oleh lingkungan	7,8	9,10	4
		c. Mudah memahami bahan pelajarannya	11,12	13,14	4
		d. Ekspresi saat mengerjakan tugas	15,16	17,18	4

[64] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 2010,(Bandung: CV. Alfabeta), hal.149

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	2. Penyusunan diri (*Self Organization*)	a. pengelolaan pikiran	19,20 ,21	22,23, 24	6
		b. Pengaturan tenaga	25,26	27,28	4
		c. Pengaturan waktu	29,30 ,31	32,33, 34	6
		d. Pengaturan tempat	35,36	37,38	4
	3. Pengendalian diri *(Self Control)*	a. Membina tekad	39,40	41,42	4
		b. Memacu semangat	43,44	45,46	4
		c. Mengikis keseganan	47,48	49,50	4
		d. Mengerahkan tenaga untuk Melaksanakan Apa yang Harus dilaksanakan	51	52	2
	4. Pengembangan diri *(Self Development)*	a. Kecerdasan pikiran	53,54	55,56	4
		b. Watak kepribadian	57,58	59,60	4
		c. Rasa kemasyarakatan	61,62	63,64	4
		d. Kesehatan diri	65,66	67,68	4

2. Validitas dan Reliabilitas Istrumen

Dalam setiap penelitian diharapkan dapat memperoleh hasil yang benar -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

benar objektif. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya yang terjadi pada objek yang diteliti. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid juga diperlukannya alat ukur yang valid pula. Menurut Azwar mengemukakan suatu alat ukur dapat dikatakan valid apabila alat ukur tersebut mempunyai ketepatan dan kecermatan dalam melakukan fungsi ukurnya dan memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut.[65] Oleh karena itu alat ukur yang digunakan harus memiliki validitas dan reabilitas sebagai alat ukur.

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat - tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.[66] Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud, sebelum digunakan sebagai alat pengumpul data skala *Self Management* terlebih dahulu diuji cobakan pada siswa kelas lain.

Hasil uji coba akan dianalisis dengan menggunakan analisis butir. Rumus korelasi yang digunakan untuk menguji validitas instrumen penelitian adalah dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\left[N\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2\right]\left[N\sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2\right]}$$

[65] Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005),hal.06
[66] Suharsimi Arikunto, *Edisi Revisi Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2006),hal.168

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.[67]

Dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$R_{ii} = \left[\frac{K}{(K-1)}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2}\right]$$

Keterangan:

r_{ii} = Koefisien reliabilitas

K = Banyaknya butir soal

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir

σt = Varians total

3. **Hasil Uji Coba Instrumen**

Berdasarkan hasil perhitungan validitas dengan menggunakan rumus *Product Moment* dapat diketahui bahwa dari 68 aitem yang diajukan terhadap 33 siswa diperoleh aitem yang tidak valid sebanyak 18 aitem. Aitem yang tidak valid tersebut yaitu aitem no 4, 8, 10, 11, 14, 18, 19, 20, 27, 29, 33, 38, 44, 55, 59, 63, 66, dan 67. Aitem-aitem yang tidak valid tersebut kemudian dibuang dan tidak digunakan dalam penelitian karena telah terwakili oleh aitem yang lain sesuai dengan indikator dalam instrumen. Jadi instrumen skala *self management* dalam belajar menjadi 50 aitem.

G. Teknik Analisis Data

[67] Suharsimi Arikunto, *Edisi Revisi Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006),hal.178

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Analisis data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Dengan analisis data maka akan dapat membuktikan hipotesis dan menyimpulkan tentang masalah yang akan diteliti. Oleh karena itu analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Analisis Deskriptif Presentase

Analisis deskriptif presentase digunakan untuk mengetahui gambaran tingkat *Self Management* dalam belajar sebelum *(Pre Test)* dan sesudah *(Post Test)* diberikan perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok.

2. Analisis Statistik *non parametrik* Uji *Wilcoxon*

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus uji *Wilcoxon* yaitu dengan cara membandingkan hasil dari *pre-test* dan *post-test* dengan tabel bantu untuk *test Wilcoxon*.[68] Sampel yang diteliti dalam penelitian ini kurang dari 25 maka cara penghitungan yang digunakan adalah membandingkan jenjang terkecil dari *pre test* dan *post test* dengan tabel harga-harga kritis dalam tes *Wilcoxon* (terlampir). Cara pengambilan keputusan menggunakan taraf signifikansi 5% adalah sebagai berikut:

1. H_o ditolak dan H_a diterima apabila Z_{hitung} lebih besar atau sama dengan $Z_{tabel.}$
2. H_o diterima dan H_a ditolak apabila Z_{hitung} lebih kecil dari $Z_{tabel.}$

Keterangan:

[68] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,(*Bandung: CV. Alfabeta, 2010), hal.152

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Hipotesis nol/ nihil (H_o) adalah apabila tidak terjadi peningkatan *Self management* dalam belajar setelah diberikan perlakuan bimbingan kelompok.
2. Hipotesis kerja (H_a) adalah apabila terjadi peningkatan *Self management* dalam belajar setelah diberikan perlakuan bimbingan kelompok.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id